

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

¹Nadia Elita, ²Achmad Hasan Hafidzi, ³Yohanes Gunawan Wibowo

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

¹nadiaelita06@gmail.com, ²achmad.hasan@unmuhjember.ac.id, ³gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id

Diterima: Mei 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 1.240 *fresh graduate* S1 Universitas Muhammadiyah Jember tahun lulus 2025 dengan sampel sebanyak 303 responden yang dipilih menggunakan Teknik *probability sampling* melalui *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner skala likert, sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan, sikap dalam mengelola keuangan serta pemanfaatan teknologi finansial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan *fresh graduate*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi *fresh graduate* dan universitas dalam meningkatkan edukasi pengelolaan keuangan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku keuangan melalui aspek kognitif, psikologis, sosial dan teknologi. Penelitian ini memiliki kebaruan pada focus kajian terhadap *fresh graduate* sebagai kelompok transisi menuju kemandirian finansial dengan mempertimbangkan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Sikap Keuangan; *Financial Technology*; Perilaku Keuangan.

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of financial literacy, lifestyle, financial attitude, and financial technology on the financial behavior of fresh graduates at Muhammadiyah University of Jember. This study employed a quantitative method with a descriptive approach. The population consisted of 1,240 undergraduate fresh graduates of Muhammadiyah University of Jember who graduated in 2025, with a sample of 303 respondents selected using probability sampling through proportionate stratified random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire, while data analysis was conducted through validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, t-test, and coefficient of determination tests using IBM SPSS. The results of the study indicate that financial literacy, financial attitude, and financial technology have a significant effect on financial behavior, whereas lifestyle does not have a significant effect. These findings suggest that financial knowledge, attitudes toward financial management, and the utilization of financial technology play an important role in shaping the financial behavior of fresh graduates. Practically, this study is expected to provide insights for fresh graduates and universities in improving financial management education. Theoretically, this study strengthens the Theory of Planned Behavior in explaining financial behavior through cognitive, psychological, social, and technological aspects. The novelty of this study lies in its focus on fresh graduates as a transitional group toward financial independence by considering the influence of financial literacy, lifestyle, financial attitude, and financial technology on financial behavior.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Attitude; Financial Technology; Financial Behavior.

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi keuangan dan perkembangan ekonomi saat ini, perilaku keuangan menjadi semakin penting. Meningkatnya kebutuhan hidup, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan kemudahan akses ke layanan keuangan digital mendorong orang untuk menjadi lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan mereka. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda, khususnya *fresh graduate*, yang sedang berada di titik transisi menuju kemandirian keuangan. Pada fase ini, *fresh graduate* mulai menghadapi berbagai tanggung jawab keuangan secara mandiri, seperti mengatur pendapatan, memenuhi kebutuhan hidup, menabung, hingga menggunakan layanan financial technology. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa generasi muda masih memiliki perilaku keuangan yang belum stabil, seperti pengeluaran impulsif, rendahnya perencanaan keuangan, dan tingginya kecenderungan konsumtif (Maulida et al., 2024). Hasil OCBC *Financial Fitness Index* 2024 juga menunjukkan bahwa 39% pemuda Indonesia menabung untuk kebutuhan gaya hidup dan 80% mengaku mengeluarkan uang demi menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (OCBC, 2024). Maka dari itu, penelitian tentang komponen yang memengaruhi perilaku keuangan *fresh graduate* menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* (Bactiar et al., 2025). Dalam penelitian ini, sikap keuangan merepresentasikan *attitude toward behavior* karena berkaitan dengan cara individu memandang pengelolaan keuangan. Gaya hidup berkaitan dengan *subjective norms* karena dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan tren konsumsi. Sementara itu, literasi keuangan dan financial technology berhubungan dengan *perceived behavioral control* karena mencerminkan kemampuan dan kemudahan individu dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, TPB relevan digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* memengaruhi perilaku keuangan *fresh graduate*.

Fresh graduate Universitas Muhammadiyah Jember dipilih sebagai objek penelitian karena kelompok ini berada pada fase awal menuju kemandirian finansial dan memiliki karakteristik yang dekat dengan perkembangan teknologi digital. *Fresh graduate* cenderung aktif menggunakan teknologi keuangan seperti e-wallet, *mobile banking*, dan *paylater* dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, tekanan gaya hidup dan lingkungan sosial setelah lulus kuliah juga berpotensi memengaruhi pola pengeluaran dan perilaku keuangan mereka. Kondisi tersebut menjadikan *fresh graduate* sebagai kelompok yang sesuai untuk diteliti mengenai perilaku keuangan (Wikantiyoso & Handayani, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil belum konsisten terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Penelitian Kenale Sada (2022), Adhari & Haningsih (2025), serta Bangun & Sihombing (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, seperti Cahyani Putri (2024) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Putri et al (2023) yang menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh, serta Yessica Amelia et al (2023) yang menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mahasiswa aktif, sedangkan penelitian terhadap *fresh graduate* masih relatif terbatas. Adanya perbedaan hasil penelitian dan keterbatasan objek penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Secara

teoritis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku keuangan melalui aspek kognitif, psikologis, sosial, dan teknologi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi fresh graduate dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi serta menjadi masukan bagi universitas dalam memperkuat edukasi literasi dan perilaku keuangan. Keunggulan penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap *fresh graduate* sebagai kelompok yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dengan karakteristik penggunaan financial technology dan pola konsumsi yang berbeda dibanding mahasiswa aktif. Penelitian ini juga dimotivasi oleh fenomena meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital dan perubahan gaya hidup generasi muda yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) sebagai grand theory. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan niat tersebut terbentuk melalui tiga komponen utama yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* (Bactiar et al., 2025).

Attitude toward behavior berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat suatu tindakan, apakah itu dianggap positif atau negatif. Dalam penelitian ini, sikap keuangan menggambarkan bagaimana *fresh graduate* memandang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. *Subjective norms* berkaitan dengan bagaimana lingkungan sosial mempengaruhi perilaku seseorang. Pada penelitian ini, gaya hidup mencerminkan tekanan sosial dan tren konsumsi yang memengaruhi perilaku keuangan *fresh graduate*. Sementara itu, *perceived behavioral control* berkaitan dengan persepsi seseorang tentang kemampuan mereka dan kemudahan melakukan sesuatu. Literasi keuangan dan *financial technology* Dalam penelitian ini, menjadi bentuk kontrol perilaku yang dirasakan individu saat mengelola keuangan. Dengan demikian, TPB relevan digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.

Perilaku Keuangan (Y)

Menurut Garman & Fogue (2018), perilaku keuangan merupakan cara individu menggunakan uang untuk berbelanja, menabung, dan berinvestasi guna mencapai tujuan keuangan. Kemampuan seseorang untuk mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan keputusan keuangan lainnya ditunjukkan oleh perilaku keuangan mereka. Perilaku keuangan yang baik cenderung memungkinkan orang untuk mengatur pengeluaran mereka dengan bijak, menabung secara teratur, dan membuat perencanaan keuangan untuk masa depan. Sebaliknya, pengeluaran yang tidak terkontrol dan kesulitan mengelola keuangan dapat disebabkan oleh perilaku keuangan yang buruk. Dalam penelitian ini, perilaku keuangan menjadi variabel dependen (Y) karena dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology*.

Literasi Keuangan (X1)

Kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan keuangan dan membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dikenal sebagai literasi keuangan (Shefrin, 2018). Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, mereka akan lebih memahami bagaimana melakukan investasi, tabungan, pinjaman, dan risiko yang terkait dengan keuangan mereka. *Fresh graduate* yang memahami keuangan cenderung membuat keputusan keuangan yang tepat, mengontrol pengeluaran, dan mengelola pendapatan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi

keuangan berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena Semakin memahami keuangan seseorang, semakin mampu mereka mengendalikan tindakan keuangan mereka. Dengan demikian, *fresh graduate* memiliki perilaku keuangan yang lebih baik jika mereka tahu tentang keuangan.

Gaya Hidup (X2)

Menurut Kotler & Keller (2022), Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini mereka. Gaya hidup seseorang memengaruhi cara mereka menghabiskan uang dan bagaimana mereka mengonsumsi sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. *Fresh graduate* cenderung mengikuti tren di lingkungan sosial mereka, gaya berpakaian, maupun aktivitas konsumtif tertentu sebagai bagian dari penyesuaian diri terhadap lingkungan pergaulan dan perkembangan zaman. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pola pengeluaran individu dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), gaya hidup berkaitan dengan *subjective norms* karena dipengaruhi oleh lingkungan sosial, tren, serta tekanan dari kelompok sekitar. Mereka yang menjalani gaya hidup konsumtif cenderung lebih mudah mengeluarkan uang secara berlebihan untuk memenuhi keinginan mereka atau mengikuti tren terbaru. Sebaliknya, orang yang memiliki kendali atas kebiasaan mereka akan lebih cerdas dalam hal pengelolaan keuangan. Dengan demikian, gaya hidup dapat memengaruhi perilaku keuangan *fresh graduate* dalam mengatur dan menggunakan keuangannya sehari-hari.

Sikap Keuangan (X3)

Kecenderungan psikologis seseorang dalam menilai dan menanggapi pengelolaan keuangan mereka dikenal sebagai sikap keuangan (Shefrin, 2018). Pandangan individu tentang tabungan, pengeluaran, dan penggunaan utang digambarkan dalam sikap keuangan mereka. *Fresh graduate* yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih disiplin dalam mengontrol apa yang mereka belanjakan, menabung, dan merencanakan uang mereka untuk masa depan. Sikap keuangan yang baik juga mendorong orang untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan uang mereka dan mampu membedakan antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap keuangan berkaitan dengan *attitude toward behavior* karena menggambarkan penilaian seseorang tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Individu yang memiliki pandangan positif tentang pengelolaan keuangan cenderung berperilaku lebih terarah dan bertanggung jawab dalam hal keuangan mereka. Dengan demikian, semakin positif sikap keuangan yang dimiliki *fresh graduate*, maka semakin baik perilaku keuangannya dalam mengelola keuangan sehari-hari.

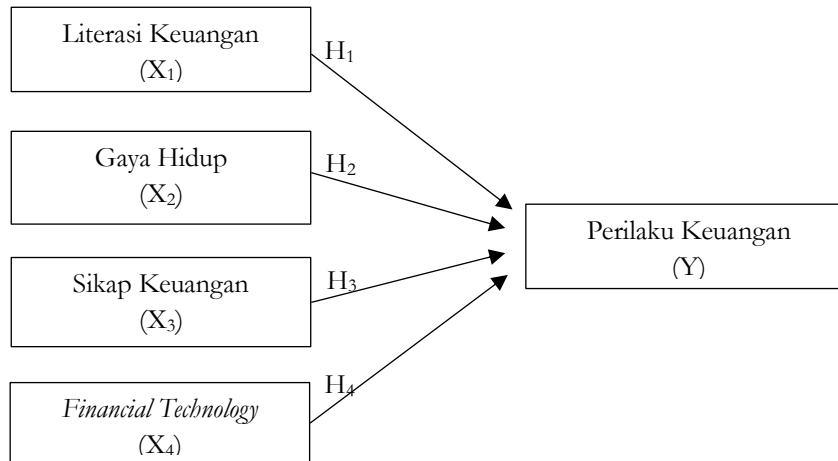
Financial Technology (X4)

Menurut Nicoletti (2017), *financial technology* merupakan integrasi layanan keuangan dengan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi layanan keuangan. *Financial technology* meliputi e-wallet, *mobile banking*, *paylater*, dan layanan transaksi digital lainnya. *Fresh graduate* sebagai individu yang dekat dengan teknologi memiliki intensitas penggunaan *financial technology* yang tinggi dalam kegiatan. Kemudahan transaksi digital memungkinkan individu melakukan pembayaran, transfer, maupun pengelolaan keuangan dengan lebih cepat dan praktis. Namun, penggunaan *financial technology* yang tidak disertai pengendalian diri juga dapat mendorong perilaku konsumtif, terutama dalam penggunaan layanan pembayaran digital dan *paylater*. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), *financial technology* berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena memberi kemudahan bagi individu dalam melakukan aktivitas keuangan. Adanya kemudahan akses, kecepatan layanan, dan fitur pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan *financial technology* dapat memengaruhi perilaku keuangan

fresh graduate dalam mengatur pengeluaran dan pengelolaan keuangan sehari-hari.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan struktur hubungan antar variabel yang digunakan sebagai dasar untuk penyelidikan dalam merumuskan masalah, menyusun hipotesis, menentukan metode, dan menginterpretasikan hasil penelitian. Kerangka konseptual membantu peneliti memahami arah penelitian secara sistematis dan menunjukkan keterkaitan antar variabel yang diteliti (Kivunja, 2020).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku keuangan pada *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah solusi temporer untuk masalah penelitian yang harus dibuktikan melalui pengujian empiris (Awaluddin et al., 2024). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* serta penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.
- H2: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.
- H3: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.
- H4: *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan lima pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* S1 Universitas Muhammadiyah Jember tahun

lulus 2025 sebanyak 1.240 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 303 responden berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pemilihan sampel dilakukan secara proporsional pada masing-masing fakultas agar dapat mewakili karakteristik populasi penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology*, sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan. Literasi keuangan diukur menggunakan indikator tabungan, pinjaman, investasi, dan risiko ((Lalita & Whini, 2024). Gaya hidup diukur melalui indikator *activity*, *interest*, dan *opinion* (Kotler & Keller, 2022). Sikap keuangan diukur menggunakan indikator sikap terhadap tabungan, hutang, dan pengeluaran (Shefrin, 2018). *Financial technology* diukur melalui indikator pelayanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan keamanan (Nicoletti, 2017). Sementara itu, perilaku keuangan diukur melalui indikator kemampuan mengendalikan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, membuat perencanaan keuangan, menabung secara periodik, dan mengalokasikan uang untuk kebutuhan pribadi (Garman & Forgue, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan program IBM SPSS. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku keuangan, sedangkan uji validitas dan reliabilitas memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

HASIL

Deskripsi Statistik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* S1 Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 1.240 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin error* 5%, sehingga diperoleh 303 responden. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, fakultas, status, dan jumlah pendapatan.

Tabel 1 Karakteristik Responden

	Kelompok	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Usia	21 – 23 Tahun	165	54,5
	24 – 26 Tahun	119	39,3
	> 26 Tahun	19	6,3
	Jumlah	303 orang	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	116	38,3
	Perempuan	187	61,7
	Jumlah	303 orang	100
Fakultas	Hukum	18	5,9
	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	41	13,5
	Pertanian	20	6,6
	Ekonomi dan Bisnis	82	27,1
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	24	7,9
	Teknik	45	14,9
	Psikologi	28	9,2
	Ilmu Kesehatan	30	9,9
	Agama Islam	15	5,0
	Jumlah	303 orang	100
Status	Bekerja	207	68,3
	Wirausaha	35	11,6

	Belum bekerja	61	20,1
	Jumlah	303 orang	100
Jumlah Pendapatan	< Rp1.000.000	84	27,7
	Rp1.000.000 - Rp3.000.000	125	41,3
	Rp4.000.000 - Rp6.000.000	71	23,4
	> Rp6.000.000	23	7,6
	Jumlah	303 orang	100

Sumber : Diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 1, mayoritas *fresh graduate* berusia 21–23 tahun sebanyak 54,5% dan didominasi oleh perempuan sebesar 61,7%. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 27,1%. Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar responden telah bekerja dengan persentase 68,3%, sedangkan berdasarkan jumlah pendapatan mayoritas responden memiliki pendapatan sebesar Rp1.000.000–Rp3.000.000 sebanyak 41,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif awal dengan kondisi mulai mandiri secara finansial.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Sebelum melanjutkan analisis, tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui kecenderungan penyebaran data dan jawaban responden. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
Literasi Keuangan (X1)	303	4	20	17,82	,155	2,700
Gaya Hidup (X2)	303	3	15	9,33	,139	2,411
Sikap Keuangan (X3)	303	3	15	13,45	,108	1,881
<i>Financial Technology</i> (X4)	303	4	20	16,92	,144	2,512
Perilaku Keuangan (Y)	303	5	25	21,25	,181	3,147

Sumber : Diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2, variabel perilaku keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 21,25 dengan standar deviasi 3,147. Variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 17,82, *financial technology* sebesar 16,92, sikap keuangan sebesar 13,45, dan gaya hidup sebesar 9,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki tingkat literasi keuangan, sikap keuangan, *financial technology*, dan perilaku keuangan yang cukup baik, dengan penyebaran data yang relatif stabil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata masing-masing variabel.

Hasil Uji Instrumen Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi Keuangan (X1)				
1	Item 1	0,841	0,0947	0,856
2	Item 2	0,832	0,0947	
3	Item 3	0,815	0,0947	
4	Item 4	0,861	0,0947	
Gaya Hidup (X2)				
1	Item 1	0,711	0,0947	0,724
2	Item 2	0,862	0,0947	
3	Item 3	0,831	0,0947	
Sikap Keuangan (X3)				
1	Item 1	0,781	0,0947	0,691
2	Item 2	0,808	0,0947	
3	Item 3	0,770	0,0947	
Financial Technology (X4)				
1	Item 1	0,768	0,0947	0,726
2	Item 2	0,739	0,0947	
3	Item 3	0,764	0,0947	
4	Item 4	0,719	0,0947	
Perilaku Keuangan(Y)				
1	Item 1	0,780	0,0947	0,836
2	Item 2	0,735	0,0947	
3	Item 3	0,831	0,0947	
4	Item 4	0,733	0,0947	
5	Item 5	0,826	0,0947	

Sumber : Diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Selain itu, instrumen penelitian juga dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini. Tabel 4 berikut menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,796	1,013	
	Literasi Keuangan (X1)	0,453	0,061	0,389
	Gaya Hidup (X2)	0,044	0,049	0,034
	Sikap Keuangan (X3)	0,412	0,090	0,247
	Financial Technology (X4)	0,320	0,059	0,255

Sumber : Diolah Peneliti, (2026)

Tabel 4 menunjukkan hasil uji analisis regresi linear berganda, berikut merupakan persamaan yang didapatkan : $Y = 1,796 + 0,453 X1 + 0,044 X2 + 0,412 X3 + 0,320 X4 + e$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 1,796 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perilaku keuangan sebesar 1,796.

Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial*

technology menunjukkan nilai positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel independen akan diikuti oleh peningkatan perilaku keuangan. Sebaliknya, apabila variabel independen mengalami penurunan, maka perilaku keuangan juga cenderung menurun. Dengan demikian, literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* memiliki arah hubungan positif terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar analisis, uji asumsi klasik dilakukan. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan nilai *Tolerance* dan VIF, dan uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi. Model regresi dinyatakan baik apabila data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Nilai Sig	Nilai Kolmogorov-Smirnov
Literasi Keuangan (X1)	0,495	2,020	,473	0,200
Gaya Hidup (X2)	0,982	1,018	,575	
Sikap Keuangan (X3)	0,474	2,108	,069	
<i>Financial Technology</i> (X4)	0,611	1,637	,268	

Sumber : Diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik pada tabel 5, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$. Selain itu, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi (R²)

Uji t menunjukkan seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap penjelasan variasi yang disebabkan oleh variabel dependen, atau dengan kata lain, seberapa signifikan kontribusi masing-masing variabel bebas. Hasil dari uji t dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji t dan Koefisien Determinasi

Variabel	t	Signifikansi
Literasi Keuangan (X1)	7,420	,000
Gaya Hidup (X2)	,915	,361
Sikap Keuangan (X3)	4,603	,000
<i>Financial Technology</i> (X4)	5,405	,000
Koefisien Determinasi (R ²)	<i>Adjusted R Square</i>	R Square
	0,589	0,594

Sumber : Diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 6 tersebut, Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Sementara itu, variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar $0,361 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar

0,589 yang berarti variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology* mampu menjelaskan perilaku keuangan sebesar 58,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki *fresh graduate*, maka semakin baik pula perilaku keuangannya dalam mengelola keuangan secara bijak. *Fresh graduate* yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dalam menghadapi kemandirian finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada aspek *perceived behavioral control* yang menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan dapat meningkatkan keyakinan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kemampuan individu dalam mengontrol kondisi keuangannya secara efektif.

Penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kenale Sada (2022) yang menyatakan bahwa literasi tentang keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku yang berkaitan dengan keuangan. Studi ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki literasi yang baik tentang keuangan cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Hasilnya menunjukkan bahwa cara seseorang mengelola keuangannya tidak secara langsung dipengaruhi oleh gaya hidup mereka. Kondisi ini mencerminkan bahwa *fresh graduate* cenderung lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran karena masih berada pada fase penyesuaian menuju kemandirian finansial. Selain itu, kondisi pendapatan yang belum stabil membuat responden lebih memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), gaya hidup berkaitan dengan *subjective norms* yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, tren, dan pola hidup masyarakat. Namun, pada penelitian ini gaya hidup tidak menjadi faktor utama dalam membentuk perilaku keuangan *fresh graduate*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *fresh graduate* tidak sepenuhnya menjadikan tuntutan sosial atau pola konsumsi sebagai dasar dalam mengambil keputusan keuangan, melainkan lebih mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan utama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri et al (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak memengaruhi perilaku keuangan secara signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain yang lebih dominan daripada gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan, terutama pada kelompok usia muda.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil menunjukkan bahwa kebijaksanaan keuangan yang lebih baik dikaitkan dengan sikap keuangan yang lebih baik. *Fresh graduate* yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih berhati-hati dalam mengatur apa yang mereka belanjakan, menabung, dan membuat keputusan keuangan yang terencana dan bertanggung jawab.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap keuangan berkaitan dengan *attitude toward behavior*, yaitu kesadaran seseorang tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Memiliki sikap keuangan yang positif dapat mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih bijaksana dan menghindari berlebihan dalam mengeluarkan uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahirah et al (2024) dan Zulkarnain et al (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memengaruhi perilaku keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu karena mencerminkan bagaimana individu melihat dan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *financial technology*, maka semakin baik perilaku keuangan individu dalam mengelola keuangan. *Fresh graduate* Sebagai generasi yang dekat dengan teknologi digital, mereka cenderung menggunakan layanan keuangan digital secara aktif dalam aktivitas sehari-hari. Kemudahan yang diberikan *financial technology* membantu individu dalam melakukan transaksi, mengontrol pengeluaran, serta mengelola keuangan secara lebih praktis dan efisien.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), penggunaan *financial technology* berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku tertentu. Kemudahan akses dan fitur layanan yang tersedia pada *financial technology* dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Dengan adanya dukungan teknologi, *fresh graduate* menjadi lebih mudah melakukan pembayaran digital, pencatatan keuangan, hingga pengelolaan tabungan sehingga dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyani Putri (2024) dan Bangun & Sihombing (2025) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan layanan keuangan digital dapat membantu individu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Namun demikian, penggunaan *financial technology* tetap memerlukan pengendalian yang baik agar tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami keuangan, sikap dalam mengelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang

baik pada *fresh graduate*. Sebaliknya, gaya hidup bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan responden karena *fresh graduate* cenderung lebih mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi keuangan dibandingkan mengikuti pola konsumsi tertentu.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada aspek *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control* dalam menjelaskan perilaku keuangan individu. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi *fresh graduate* dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta menjadi masukan bagi universitas untuk memperkuat edukasi literasi dan perilaku keuangan di lingkungan mahasiswa dan lulusan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan *financial technology*, sehingga masih terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi perilaku keuangan namun belum diteliti.

Diharapkan bahwa penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh dengan memperluas subjek penelitian ke kelompok responden yang lebih luas dan menambahkan variabel tambahan yang berkaitan dengan perilaku keuangan, seperti pendapatan, kontrol diri, dan lingkungan sosial. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metodologi penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Achmad Hasan Hafidzi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yohanes Gunawan Wibowo, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember atas pengetahuan dan pengalaman yang mereka berikan selama perkuliahan. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Retno Endah Supeni, M.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada *fresh graduate* Universitas Muhammadiyah Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penelitian ini selama proses penyusunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(4). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32064>
- Awaluddin, M., Sijal, M., Sukman, Souhoka, S., Sulaiman, F., Prilmayanti, S., Basir, B., Sulandjari, K., & Yoga, B. (2024). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (A. Susanto, Ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(1), 90–109. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>
- Bangun, P. S. B., & Sihombing, T. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Serta Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab.Karo. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 6469–6478. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2949>
- Cahyani Putri, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 75–87. <https://doi.org/10.24127/ajpm>
- Garman, & Forgue. (2018). *Personal finance*. Cengage Learning.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kivunja, C. (2020). Distinguishing between theory, theoretical framework, and conceptual framework: A systematic review of lessons from the field. *International Journal of Higher Education*, 7(6), 44–53. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v7n6p44>
- Kotler, Philip., & Keller, K. Lane. (2022). *Marketing management*. Pearson Education Limited.
- Lalita, D. K., & Whini, S. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, (01). <https://doi.org/jebma.v4n1.3478>
- Maulida, L., Maria, H., Meilia, P., Kirani Febiyanti, G., & Varadilla, A. (2024). Keputusan Finansial Generasi Z Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology. *Islamic Economics and Business Review*, 3(3), 743–753. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v3i2.8869>
- Nicoletti, B. (2017). *Integrating Finance and Technology in Financial Services The Future of FinTech*. Springer Nature. <http://www.springer.com/series/14627>
- OCBC. (2024). *Kesehatan pengelolaan keuangan atau finansial di kalangan usia muda*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/ocbc-financial-fitness-index-2024-39-persen-anak-muda-menabung-untuk-tujuan-materialistik-23737>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Shefrin. (2018). *Behavioral Corporate Finance Concepts and Cases for Teaching Behavioral Finance*. Mc Graw Hill Education.
- Wikantiyoso, B., & Handayani, F. (2025). Career Adaptibility of Recent Graduates in The Modern

- Workplace: The Roles of Self-Efficacy and Social Support. *Gudena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 15(1). <https://doi.org/10.24127/gdn.v15i1.12102>
- Yessica Amelia, Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>
- Zahirah, Anna Marina, & Fitri Nuraini. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(3), 185–193.
- Zulkarnain, Elfreda Aplonia Lau, & Rina Masithoh Haryadi. (2024). Pengaruh Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(3).